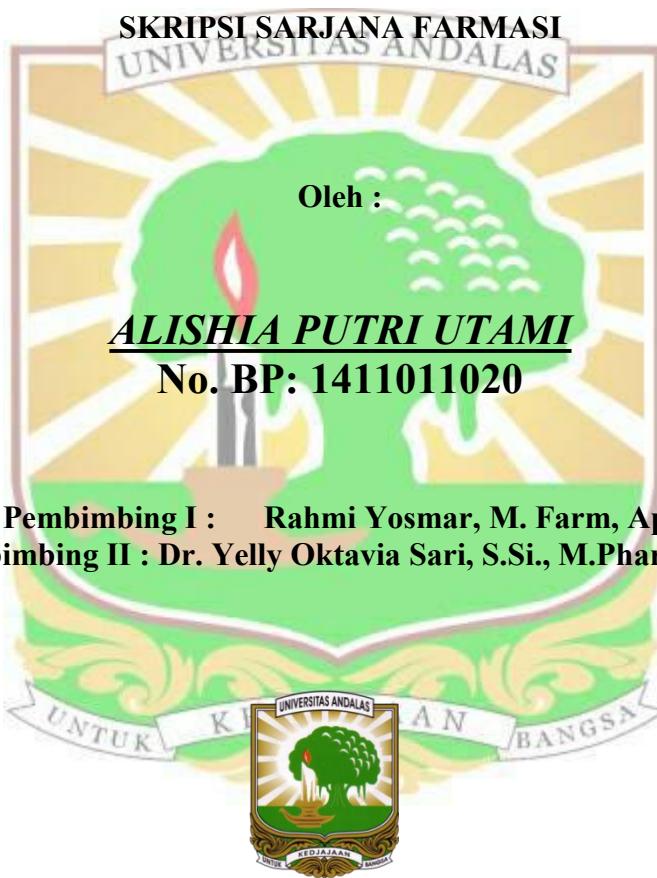


**PEMANTAUAN TERAPI OBAT HIPOGLIKEMIK  
ORAL PADA PASIEN PENDERITA DIABETES  
MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT  
JALAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Pembimbing I : Rahmi Yosmar, M. Farm, Apt  
Pembimbing II : Dr. Yelly Oktavia Sari, S.Si., M.Pharm, Apt

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**PEMANTAUAN TERAPI OBAT HIPOGLIKEMIK ORAL PADA PASIEN  
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI  
RAWAT JALAN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**ABSTRAK**

Diabetes melitus Tipe 2 adalah kelainan metabolisme dengan gejala hiperglikemia kronis sebagai akibat dari resistensi insulin atau defisiensi sekresi insulin. Pemantauan terapi obat (PTO) adalah suatu proses yang mencakup kegiatan untuk memastikan terapi obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien. Kegiatan tersebut mencakup pengkajian pilihan obat, dosis, cara pemberian obat, respons terapi, reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD) dan rekomendasi perubahan atau alternatif terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografis, pola penggunaan obat hipoglikemik oral, pemantauan terapi obat hipoglikemik oral yang terdiri dari pilihan obat, regimen dosis dan *outcome* klinis penggunaan obat hipoglikemik oral pada pasien DM tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pendekatan secara prospektif. Dari 23 sampel yang memenuhi kriteria inklusi diketahui jumlah pasien terbanyak adalah perempuan sebesar 56,52%, kelompok usia terbanyak adalah 56-65 tahun sebesar 65,22%. Status pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA sebesar 73,91% dan status pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja sebesar 52,17%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola penggunaan obat hipoglikemik oral terbanyak adalah kombinasi 2 obat hipoglikemik oral sebesar 65,23%, salah satunya yaitu metformin+glimepirid. Pemantauan terapi obat untuk ketepatan pilihan obat adalah sebesar 94,59% dan ketepatan regimen dosis adalah sebesar 95,65%. Adapun *Outcome* klinis pada pasien diabetes melitus tipe 2 tercapai sebesar 43,48% dan tidak tercapai 56,52%.

Kata kunci : Diabetes melitus tipe 2, PTO, obat hipoglikemik oral, *outcome* klinis

# **MONITORING OF ORAL HYPOGLICEMIC DRUGS IN TYPE 2 DIABETES MELITUS IN OUTPATIENT AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL**

## **ABSTRACT**

Type 2 diabetes mellitus is a metabolic disorder with symptoms of chronic hyperglycemia as a result of insulin resistance or deficiency of insulin secretion. Drug therapy monitoring is a process that includes activities to ensure safe, effective and rational drug therapy for patients. These activities include assessment of drug choices, dosages, administration of drugs, therapeutic responses, adverse drug reaction and recommendations for changes or alternative therapies. This study aims to determine the sociodemographic characteristics, patterns use of oral hypoglycemic drugs, monitoring of oral hypoglycemic drug therapy consist of drug of choice, dosage regimen, and clinical outcome for the use of oral hypoglycemic drugs in type 2 DM patients in the Internal Medicine Polyclinic at Dr. M. Djamil Padang Hospital. This study uses a descriptive non-experimental method with a prospective approach. There are 23 samples that included into inclusion criteria consist was found that the highest number of patients was women of 56.52%, the highest age group was 56-65 years is 65.22%. The most recent education status was high school with 73.91% and the highest employment status was not working of 52.17%. It can be concluded that the most oral hypoglycemic drugs is a combination of 2 oral hypoglycemic drugs of 65.23%, one of which is metformin + glimepirid. Drug therapy monitoring for the appropriate of drug of choice is 94.59% and the appropriate of the dosage regimen is 95.65%. The clinical outcome in patients with type 2 diabetes mellitus achieved 43.48% and did not achieved 56.52%.

Keywords: Type 2 diabetes mellitus, drug therapy monitoring, oral hypoglycemic drugs, clinical outcomes